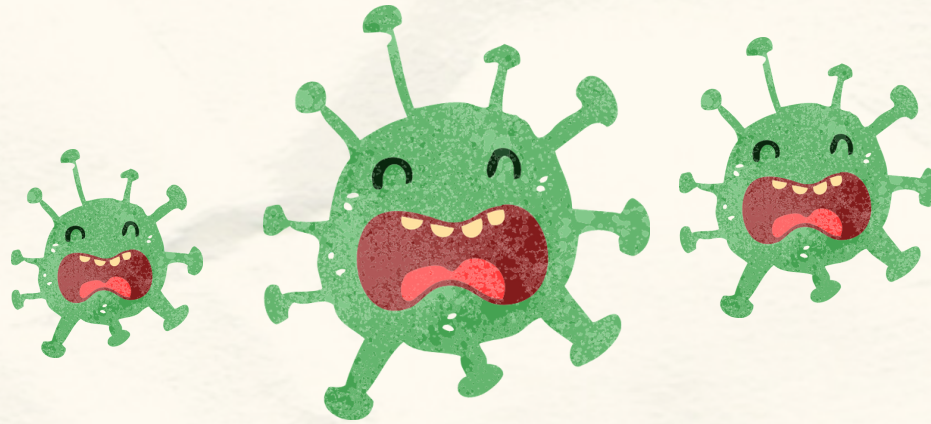


PANDUAN MENGHADAPI CORONA VIRUS DISEASE 19 BAGI TIAP RAGAM DISABILITAS





Corona Virus Disease (Covid-19) adalah jenis penyakit baru yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pernapasan dan radang paru-paru.

Gejala yang muncul jika terinfeksi virus ini di antaranya adalah flu, demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala.

Virus ini dapat menular melalui:



**Percikan saat batuk,
bersin atau berbicara.**



**Menyentuh mulut, hidung
dan mata dengan tangan
yang terpapar virus.**



**Kontak fisik dengan
orang yang terinfeksi.**

Secara umum, semua orang bisa terinfeksi oleh virus ini. Akan tetapi, kelompok yang paling rentan terpapar Covid-19 adalah penyandang disabilitas.

Maka dari itu, perlu cara penanganan dan pencegahan yang berbeda, sebab setiap ragam disabilitas memiliki karakteristik masing-masing.



Perbedaan paling mendasar ialah tentang cara menerima informasi mengenai Covid-19. Meski saat ini banyak sekali informasi tentang wabah ini, tapi tidak semuanya bisa diakses dan diserap oleh disabilitas.

Kendala ini membuat mereka tidak menyerap informasi secara utuh dan tidak mengetahui cara pencegahannya. Kondisi ini kemungkinan mereka terinfeksi virus Corona semakin besar.



Panduan menghadapi Covid-19 bagi penyandang disabilitas ini dibagi menjadi dua:

A. Panduan Umum



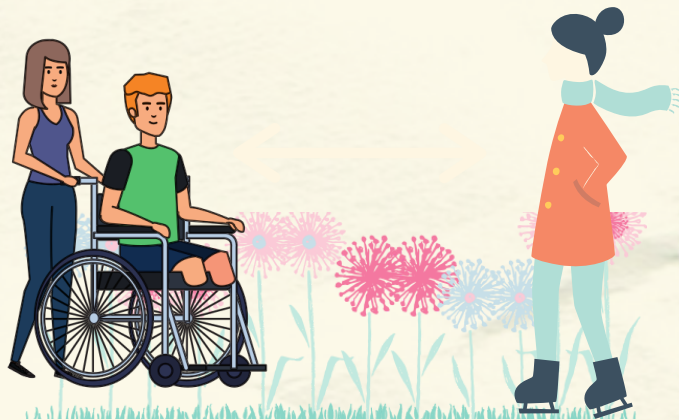
Kurangi aktivitas keluar rumah.



Jika terpaksa harus keluar rumah, gunakanlah masker dan biasakan cuci tangan menggunakan sabun.



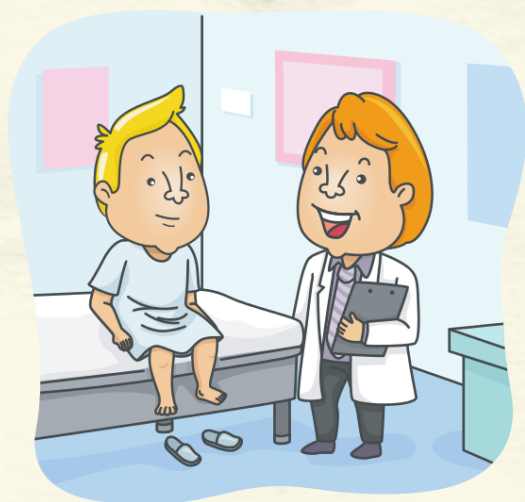
Sediakan kebutuhan yang diperlukan untuk dua minggu atau lebih.



Jaga jarak (phisycal distancing) dengan orang lain.



Jika memiliki/menggunakan pendamping, pastikan pendamping juga steril.



Segera periksakan ke fasilitas kesehatan/dokter apabila mendapatkan gejala pilek, batuk, demam, dan flu.



Isi kegiatan dengan hal-hal positif selama dalam proses #DiRumahSaja.



Jika mengonsumsi obat tertentu, sediakan kebutuhan untuk dua minggu ke depan atau lebih.



Jika mengunjungi layanan kesehatan, gunakan masker dan alat pelindung diri yang dibutuhkan.

B. Panduan Khusus

1. Disabilitas Fisik



Pastikan alat bantu steril, baik itu kruk maupun kursi roda, terlebih setelah bepergian. Semprotkan disinfektan pada alat bantu dan lap dengan kain agar disinfektan bekerja dengan baik.



Pastikan alat bantu pegangan tangan di kamar mandi/rumah steril. Semprotkan desinfektan/bersihkan dengan kain dan sabun secara rutin.



Jika terpaksa keluar rumah dan di jalan sempit dibantu orang tidak kenal, tetap terapkan phisycal distancing dan segera sterilkan alat bantu (kursi roda).



2. Disabilitas Sensorik

(Netra, Tuli/Rungu Wicara)



Pastikan mendapatkan informasi secara utuh dan jelas terkait covid-19, baik dalam bentuk teks, audio, bahasa isyarat, audiovisual.



Jika menggunakan bahasa isyarat yang menyentuh wajah, pastikan tangan steril.



Jika hendak memanggil seseorang dengan cara menepuk pundak, pastikan tangan kita steril.



Apabila disabilitas netra dibantu oleh seseorang, misalnya menyeberang jalan, pastikan dulu orang tersebut steril.



Bawalah selalu hand sanitizer sebagai first aid kit untuk mensterilkan tangan jika dibantu orang lain.



3. *Disabilitas Mental*



Apabila Disabilitas Mental sering kambuh/relapse, upayakan pemberian pertolongan oleh orang yang sudah dikenal dan tidak ODP/PDP/ Positif corona.



Jika mulai merasa bosan #Dirumahaja, pastikan mendapatkan pendamping jika beraktifitas di luar atau difasilitasi kegiatan di dalam rumah.



Jika bergantung pada pendamping, pastikan pendamping steril



Pastikan obat-obatan tersedia serta mudah dijangkau dan tempat obat-obatan harus steril.





Apabila mengharuskan berobat secara rutin, lakukanlah sesuai prosedur; memakai masker, jaga jarak fisik, cuci tangan dengan sabun.



Jika disabilitas mental berada dalam karantina/asrama, lingkungan steril dan tidak berkumpul/bergerombol.



Lakukan aktifitas bervariasi/ saring informasi untuk meminimalkan risiko relapse



4. Disabilitas Intelektual



Pastikan akses informasi terkait Covid-19 tersampaikan secara utuh dan jelas. Jelaskan dengan sederhana sesuai kapasitas intelektualnya.



Jika bergantung dengan orang lain, pastikan pengawasan dilakukan secara ketat terkait interaksi dengan orang lain.



Jika disabilitas intelektual memiliki gejala cepat bosan di dalam rumah, pastikan aman dari paparan saat beraktifitas di luar rumah.



Lakukan aktifitas bervariasi di dalam rumah untuk mencegah kebosanan.



Pendamping/Caregiver



Pahamkan kepada caregiver tentang dampak dan risiko Covid-19 terhadap peyandang disabilitas.



Pastikan caregiver menjaga kebersihan diri dan menjaga kontak dengan orang lain sebagai salah satu cara pemutusan penularan Covid-19 kepada penyandang disabilitas.



Pastikan pendamping memahami kondisi dampingan secara menyeluruh, serta mengonsumsi buah dan sayur.



Bagi pendamping yang memiliki dampingan dengan kondisi emosional dan/atau intelektual yang rentan untuk lebih bijak menyampaikan informasi kepada dampingan.





****Disclaimer:***

Dokumen ini dibuat dengan pendanaan dari Disability Rights Fund. Pernyataan fakta dan pendapat dalam laporan ini adalah milik masing-masing penulis dan kontributor, bukan dari Disability Rights Fund. DRF tidak membuat representasi, tersurat maupun tersirat, berkenaan dengan keakuratan materi dalam "laporan / proposal / brief / dokumen" ini dan tidak dapat menerima tanggung jawab atau kewajiban hukum apa pun untuk kesimpulan, asumsi, kesalahan atau kelalaian yang mungkin terjadi.